



Tradisi Apeman Kampung Sosromenduran Menyambut Ramadan
Louis Puji Kelezatan Apem, Ketan dan Kolak

Warga Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen menggelar kegiatan membuat kue apem massal atau yang biasa disebut tradisi Apeman Massal Ruwahan. Kegiatan yang dilaksanakan di sepanjang Jalan Sosrowijayan, Minggu (22/6) itu untuk menjunjung nilai-nilai luhur serta menyambut datangnya bulan suci Ramadan.

APEMAN Massal adalah sebuah tradisi spiritual warisan budaya leluhur yang masih dijalankan oleh masyarakat Sosromenduran hingga saat ini. Apeman dilaksanakan sekali dalam setahun, menyambut bulan puasa. Dalam tradisi apeman itu selain kue apem, masya-

rakat juga membuat kolak dan ketan.

"Apeman ini adalah gerakan masyarakat Sosromenduran. Sebelumnya kegiatan ini sudah dijalankan warga Sosrowijayan. Sejak Sosromenduran ditetapkan sebagai kampung wisata kegiatan ini *disengkuyung* masya-

rakat dan diikuti oleh semua masyarakat," kata Heri Eko Prasetyo, Lurah Sosromenduran, Minggu (22/6).

Pada penyelenggaraan kedelapan kemarin, apeman diikuti 37 perwakilan dari rukun tetangga (RT) di kelurahan setempat. Perwakilan RT tersebut memasak apem bersama-sama di sepanjang jalan. Kue-kue apem yang sudah dimasak dihias untuk selanjutnya dilombakan.

Digelar di jalan yang cukup populer di Kota Gudeg, Sosrowijayan, kegiatan apeman menjadi daya tarik bagi

wisatawan. Siapapun boleh mencicipi apem-apem yang dibuat, gratis.

Kegiatan yang mengangakat tradisi lama itu pun memikat wisatawan, tak terkecuali turis asing yang sedang melancong di Yogyakarta. Salah satunya, Louis, wisatawan asal Perancis. Ia terlihat begitu menikmati makanan terbuat dari tepung beras itu. Louis juga tak lupa mencicipi ketan dan kolak yang diberikan secara gratis.

"Ini enak sekali, terima kasih," ucapnya sambil menyantap apem, ketan dan ko-

lak.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun yang membuka acara tersebut berujar meski saat ini perkembangan zaman sudah sangat pesat, masyarakat Yogyakarta harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang ada.

"Ini 100% pembedayaan masyarakat, masyarakat Yogyakarta masih menjunjung tinggi nilai-nilai luhur," kata istri Wali Kota Yogyakarta tersebut. (Dwi Nurma Handito)



TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI GHOZALI

MEMBUAT APEM- Sejumlah warga membuat kue apem saat kegiatan apeman massal di Jalan Sosrowijayan, Kota Yogyakarta, Minggu (22/6). Tradisi apeman digelar warga Sosromenduran itu untuk menyambut datangnya Ramadan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005